

## **MAKNA CINTA DALAM KUMPULAN SAJAK *mBoel* KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO**

**Veronica Permata Cahyani**

**Anton Wahyudi, M. Pd**

STKIP PGRI Jombang

Pendidikan Bahasa Indonesia

Jawa Timur, Indonesia

Email:

[veronicapermata13@gmail.com](mailto:veronicapermata13@gmail.com)

endahsaristkpijb@gmail.com

### **Abstrak**

Psikologi sastra merupakan cabang ilmu kajian sastra yang melihat karya sastra sebagai aktivitas dan pantulan kejiwaan. Peneliti kali ini memilih buku kumpulan sajak *mBoel* karya Sapardi Djoko Damono sebagai objek penelitian dengan kajian psikologi sastra, dikarenakan keberadaan Sapardi Djoko Damono dalam khasanah kesusastraan Indonesia yang dikenal sebagai penyair legendaris yang banyak digemari oleh semua kalangan masyarakat Indonesia, buku kumpulan sajak *mBoel* termasuk buku yang unik dan berbeda di antara buku-buku puisi yang pernah dibuat oleh Sapardi Djoko Damono, serta buku kumpulan sajak *mBoel* merupakan 80 sajak cinta karya Sapardi Djoko Damono yang dianggap sebagai karya spesial karena dirilis sama seperti usia terakhir penyair, yakni 80 tahun. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah buku kumpulan puisi *mBoel* 80 Sajak karya Sapardi Djoko Damono, yang diterbitkan Gramedia Pustaka pada tahun 2020. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah penyeleksian data, pemberian kode, mengidentifikasi data dan menganalisis data. Langkah kerja untuk mengumpulkan data berupa instrument. Dalam penelitian ini peneliti hanya akan membatasi masalah tentang bagian dari cinta dalam perspektif psikologi, utamanya bagian dari cinta yang berkenaan dengan komponen seni mencintai yang berkaitan dengan unsur cinta dan objek cinta pada kumpulan puisi *mBoel* karya Sapardi Djoko Damono. Peneliti menemukan beberapa data yang termasuk dalam unsur cinta Objek cinta Ala Erich Fromm dalam kumpulan puisi *mBoel* 80 Sajak karya Sapardi Djoko Damono mengenai tentang hubungan cinta tokoh Sapardi terhadap tokoh *mBoel* dengan menggunakan empat unsur cinta yaitu: Perhatian, Tanggung Jawab, Rasa Hormat dan Pengetahuan. Adapun tentang objek cinta yang mencakup berbagai hubungan yang dilakukan oleh makhluk hidup seperti, cinta sesama, cinta ibu, dan cinta kepada Allah. Banyak hubungan yang berlandaskan cinta, yang bukan hanya milik sepasang kekasih.

**Pendahuluan Kata kunci : Makna Cinta, unsur cinta, objek cinta**

## Pendahuluan

Puisi memiliki bahasa yang unik. Bahasa yang mampu menggambarkan kehidupan alam semesta raya yang intens. Puisi banyak ditemukan penggunaan kata-kata yang secara estetis menghasilkan gambar natural dan imajiner. Seringkali seorang penyair ketika berproses menulis puisi seolah-olah jiwa dan perasaannya tenggelam dalam fantasi, emosi, dan imajinasi. Hingga pada akhirnya menciptakan diksi-diksi yang estetis dalam tiap-tiap larik maupun bait puisi yang dituliskannya. Terlebih lagi, penyair di Indonesia hidup begitu dekat dengan alam, mengenal keanekaragaman budaya masyarakat, sehingga membawa estetika unik pada kekayaan makna-makna puisi yang diciptakannya. Dengan demikian, tidak banyak orang yang bisa memahami makna di balik sebuah puisi, namun banyak orang yang terjebak dalam kata-kata sebuah puisi.

Karya sastra yang diciptakan pengarang selalu menampilkan tokoh dengan tokoh, sehingga karya sastra juga menggambarkan jiwa manusia, meskipun pengarang hanya menampilkan tokoh fiksi. Kenyataan tersebut, sastra selalu menyentuh segala aspek kehidupan dan kehidupan, termasuk psikologi atau psikologi. Oleh karena itu, mempelajari karya sastra dari perspektif psikologi merupakan bentuk pemahaman dan interpretasi karya sastra dari perspektif psikologi. Orang yang disebut penulis, jika dibandingkan dengan orang lain, mungkin memiliki jiwa yang lebih, terutama dalam hidup dan penghayatan hidup.

Pradopo (2009:13) menyatakan bahwa puisi merupakan karya seni yang puitis. Kata-kata puitis dalam puisi pastinya sudah mengandung nilai-nilai estetis yang khusus untuk para pembacanya. Sifat yang disebut puitis, sukar didefinisikan, tergambar jelas dalam karya seni bernama puisi. Hanya saja, di dalam suatu karya sastra pastinya akan bisa dikatakan puitis apabila karya tersebut mampu membangkitkan perasaan, menarik perhatian, serta menimbulkan tanggapan yang jelas. Secara umum, bila puisi mampu menimbulkan keharuan maka bisa disebut sebagai teks puitis. Puisi dari segi penulisan diartikan sebagai karya sastra yang dipadatkan, dipersingkat, diberi irama serta bunyi, dan dipadukan dengan kata-kata imajinatif. Sehingga, tampak jelas bahwa penggunaan kata-kata di dalam puisi bukan kata-kata dalam percakapan sehari-hari.

Berkenaan dengan hal tersebut maka karya sastra puisi menjadi menarik untuk diteliti atau dijadikan sebagai objek dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memilih kumpulan sajak atau puisi berjudul *mBoel* karya Sapardi Djoko Damono sebagai objek penelitian sastra. Buku kumpulan puisi yang dijadikan sebagai objek kajian pada penelitian kali ini sangat berbeda oleh karena *mBoel* termasuk dalam genre sastra remaja (buku harian). Dengan alasan demikian maka buku kumpulan puisi ini menarik oleh karena ditulis berdasarkan

sudut pandang seseorang yang mencerminkan perasaan, pemahaman, dan pengalaman seseorang itu sendiri.

Buku kumpulan puisi *mBoel* merupakan karya terakhir dari mendiang Sapardi Djoko Damono yang telah meninggal pada 19 Juli 2020. Sebuah buku special yang ditulis untuk sang istri tercinta, Sonya Sondakh. Buku kumpulan puisi ini resmi dirilis oleh penerbit pada tanggal 10 Agustus 2020. Proses penciptaan buku puisi yang diberi judul *mBoel* ini bermula saat empat sajak Sapardi Djoko Damono yakni *Hujan Bulan Juni*, *Aku Ingin*, *Di Restoran*, dan *Ketika Kau Tak Ada*, dimuat di surat kabar pada tahun 1989. Buku *mBoel* mempunyai 80 sajak yang menceritakan kehidupan sehari-hari Sapardi Djoko Damono dengan Sonya Sondakh. Kekhasan bahasa yang digunakan dalam kumpulan puisi ini adalah tiap-tiap diksi maupun larik-lariknya menggunakan bahasa cinta. Selain menggunakan bahasa cinta pastinya kumpulan puisi ini juga sarat akan nilai-nilai, yang mengandung pesan moral akan kehidupan. Sehingga, buku kumpulan puisi ini dijadikan objek penelitian yang menarik bagi peneliti.

Ada beberapa alasan peneliti memilih buku kumpulan sajak *mBoel* karya Sapardi Djoko Damono sebagai objek penelitian dengan kajian psikologi sastra, antara lain (1) keberadaan Sapardi Djoko Damono dalam khasanah kesusastraan Indonesia yang dikenal sebagai penyair legendaris yang banyak digemari oleh semua kalangan masyarakat Indonesia, (2) buku kumpulan sajak *mBoel* termasuk buku yang unik dan berbeda di antara buku-buku puisi yang pernah dibuat oleh Sapardi Djoko Damono, serta (3) buku kumpulan sajak *mBoel* merupakan 80 sajak cinta karya Sapardi Djoko Damono yang dianggap sebagai karya spesial karena dirilis sama seperti usia terakhir penyair, yakni 80 tahun.

Penelitian menggunakan kajian psikologi sastra, utamanya menggunakan telaah psikologi cinta dalam perspektif Erich Fromm. Hal tersebut dikarenakan buku kumpulan sajak *mBoel* menyuarakan psikologi cinta sosok sang penulis puisi, yakni Sapardi Djoko Damono kepada seluruh khalayak pembacanya. Lebih utamanya kepada seluruh pembaca tercinta atau sang istri terkasih yang sudah begitu setia, penuh kasih, mengajarkan banyak tentang cinta, serta menemani sang penyair dalam menjalani kehidupan di dunia, hingga ajal atau kematian menjemputnya.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang berarti pada penelitian ini menggunakan suatu metode yang memanfaatkan cara-cara penafsiran dengan menyajikan dalam bentuk metode deskripsi. Ciri-ciri dari pendekatan deskriptif, yaitu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai

fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki (Nazir, 1988:63).

Sumber data penelitian adalah buku kumpulan sajak berjudul *mBoel* karya Sapardi Djoko Damono, yang diterbitkan Penerbit Gramedia Pustaka Utama, Cetakan ke-38, bulan Agustus 2020, di Jakarta dengan isi buku sebanyak 116 halaman. Adapun data dalam penelitian ini berupa kutipan kata, kalimat, dan paragraf yang berhubungan dengan psikologi cinta perspektif Erich Fromm, terkhususnya tentang unsur cinta dan objek cinta dalam kumpulan sajak *mBoel* karya Sapardi Djoko Damono. Unsur cinta terbagi menjadi beberapa bagian yakni; perhatian, tanggung jawab, rasa hormat, dan pengetahuan. Dari keempat unsur-unsur tersebut semua memiliki keterlibatan antara satu sama lain. Cinta bukanlah hubungan dengan pribadi tertentu. Cinta adalah sikap, suatu orientasi karakter yang menentukan keterkaitan seseorang dengan dunia secara keseluruhan, bukan hanya pada satu "objek" cinta. Jika seseorang mencintai hanya satu orang dan bersikap tak acuh dengan orang lain. maka dapat dikatakan bahwa cintanya bukanlah cinta. melainkan keterikatan simbiotik atau egotisme yang meluas (Fromm, 2018: 68-69)

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Arikunto (2019:203) menjelaskan bahwa alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam penelitian ini terdiri atas dua instrument sebagai berikut:

1. Instrumen utama pengumpulan data dalam penelitian kali ini yakni dengan cara peneliti membaca keseluruhan sumber data penelitian, mencatat data, menganalisis data serta menentukan simpulan dari hasil penelitian yang telah didapatkan dalam kumpulan sajak *mBoel* Karya Sapardi Djoko Damono.
2. Instrumen pendukung yakni berupa tabel yang difungsikan untuk mencatat data temuan hasil penelitian. Berikut ini instrumen pendukung berupa tabel identifikasi data dan klasifikasi data kumpulan sajak *mBoel* karya Sapardi Djoko Damono.

**Tabel Identifikasi Data Penelitian**

No	Kutipan Data	Halaman	Kodifikasi Data	Temuan Data		Deskripsi Data
				Unsur Cinta	Objek Cinta	
1.						
2.						
3.						

## Hasil dan Pembahasan

Bagian ini, peneliti akan membahas tentang hasil dari analisis makna cinta dalam kumpulan sajak *mBoel* karya Sapardi Djoko Damono yang membahas tentang percintaan. Percintaan dalam puisi ini menceritakan tentang kehidupan sehari-hari Sapardi Djoko Damono dengan Sonya Sondakh. Kekhasan bahasa yang digunakan dalam kumpulan puisi ini adalah tiap-tiap diksi maupun larik-lariknya menggunakan bahasa cinta. Selain menggunakan bahasa cinta pastinya kumpulan puisi ini juga sarat akan nilai-nilai, yang mengandung pesan moral akan kehidupan maupun antar keadaan. Berbagai macam cinta tersebut dapat ditemukan dalam kumpulan puisi *mBoel* 80 Sajak karya Sapardi Djoko Damono.

Seperti yang ada dalam rumusan masalah, peneliti hanya berfokus pada makna cinta dalam kumpulan sajak *mBoel* karya Sapardi Djoko Damono dimana pembahasannya mengenai unsur cinta dan objek cinta. Unsur Cinta merupakan karakter aktif dari cinta terlihat jelas dalam kenyataan bahwa cinta selalu mengimplikasikan unsur-unsur dasar tertentu, yang lazim dalam segala bentuk cinta. Unsur-unsur tersebut adalah perhatian, tanggung jawab, rasa hormat, dan pengetahuan. Keempat unsur tersebut memiliki keterkaitan satu sama lain. Semuanya merupakan sindrom sikap yang terdapat dalam pribadi yang dewasa, yaitu dalam pribadi yang mengembangkan potensi dirinya secara produktif. Di dalam Kumpulan Puisi *mBoel* 80 Sajak Karya Sapardi Djoko Damono terdapat perhatian, tanggung jawab, rasa hormat, dan pengetahuan tokoh *mBoel*. Berikut ini adalah data-data yang peneliti temukan dalam Kumpulan Puisi *mBoel* Karya Sapardi Djoko Damono.

Cinta bukanlah hubungan dengan pribadi tertentu. Cinta adalah sikap, suatu orientasi karakter yang menentukan keterkaitan seseorang dengan dunia secara keseluruhan, bukan hanya pada satu "objek" cinta. Jika seseorang mencintai hanya satu orang dan bersikap tak acuh dengan orang lain, maka dapat dikatakan bahwa cintanya bukanlah cinta, melainkan keterikatan simbiotik atau egotisme yang meluas. Erich Fromm membagi objek cinta menjadi lima yaitu: (1) Cinta Sesama, (2) Cinta Ibu, (3) Cinta Erotis, (4) Cinta Diri dan (5) Cinta Kepada Tuhan.

Penelitian ini mempunyai kesamaan dengan penelitian terdahulu yang relevan yaitu pada peneliti, *Pertama* Siti Muzaronisah (2019) berjudul "Komponen Seni Mencintai Tokoh Lail Dalam Novel *Hujan* Karya Tere Liye". Yang *kedua* Sophian Djaka Prawira (2018) berjudul "Karakter Tokoh Utama Pada Novel *Entrok* Karya Okky Madasari (Kajian Psikologi Sastra)" dan yang *ketiga* Rio Sandi (2021) berjudul "Spiritualitas Cinta Dalam Kumpulan *Cesrita Pendek* (Cerpen) *Cinta Nania-Rafli* Karya Asmanadia".

Ketiga judul penelitian hampir sama dengan judul dan pembahasan yang akan peneliti analisis yaitu mengenai kajian psikologi sastra. Tetapi, penelitian yang dilakukan peneliti berbeda dengan apa yang dilakukan oleh ketiga peneliti sebelumnya, yaitu menggunakan teori dalam menganalisis penelitian tersebut dan objek yang berbeda yakni menggunakan kumpulan puisi. Penggunaan teori psikoanalisis untuk mengkaji karya sastra sudah pernah juga dijumpai peneliti dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Sehingga, dalam penelitian ini peneliti menggunakan kajian psikologi yang berbeda, yakni kajian psikologi cinta dalam perspektif Erich Fro

## Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Unsur cinta: yang meliputi Perhatian dan Kepedulian, Tanggung Jawab, Rasa Hormat dan Pengetahuan. Unsur Cinta Ala Erich Fromm dalam kumpulan puisi *mBoel* 80 Sajak karya Sapardi Djoko Damono mengenai tentang hubungan cinta tokoh Sapardi terhadap tokoh mBoel dengan menggunakan empat unsur cinta yaitu: Perhatian, Tanggung Jawab, Rasa Hormat dan Pengetahuan. Objek cinta yang meliputi Cinta Sesama, Cinta Ibu, Cinta Erotis, Cinta Diri dan Cinta Kepada Allah. Objek cinta Ala Erich Fromm dalam kumpulan puisi *mBoel* 80 Sajak karya Sapardi Djoko Damono mengenai tentang cinta yang mencakup berbagai hubungan yang dilakukan oleh makhluk hidup seperti, cinta sesama, cinta ibu, dan cinta kepada Allah. Banyak hubungan yang berlandaskan cinta, yang bukan hanya milik sepasang kekasih.

## Daftar Pustaka

- Aminuddin. 1987. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: PT Rineka Cipta.
- Bachri, Bachtiar S. 2010. *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada*
- Damono, Sapardi Djoko. 2020. *mBoel* 80 Sajak. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi Model Teori Dan Aplikasi Edisi Revisi*. Yogyakarta: CAPS (Center Academic Publishing Service).
- Fromm, Erich. 2018. *Seni Mencintai* (Terjemahan Aquarina Kharisma Sari). New York: Harper and Brothers.

- Indriana, Yeniar. 2005. *Erich Fromm Tokoh Neo-Feudian*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Minderop, Albertine. 2013. *Psikologi Sastra: Karja Sastra Melede Teori dan Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Muzaronisah, Siti. 2019. *Komponen Seni Mencintai Tokoh Lail Dalam Novel Hujan Karya Tere Liye*. Skripsi tidak diterbitkan. Jombang: STKIP PGRI Jombang.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1994. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. *Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Jurnal Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Surabaya.
- Sandi, Rio. 2021. *Nilai Spiritualitas Cinta Dalam Kumpulan Cerita Pendek (Cerpen) Cinta Nania-Rafli Karya Asmanadia*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Malang: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UINMA.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1995. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.

available at <http://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/sastra>

P-ISSN 2337-7712

E-ISSN 2598-8271



**SASTRA ESIA**  
Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
STKIP PGRI JOMBANG

Volume xxx

No. x, 20xx

page xxx-xxx

Article History:

Submitted:

dd-mm-20xx

Accepted:

dd-mm-20xx

Published:



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2018 by author and STKIP PGRI Jombang